



Hubungan Antara Media Digital dan Perkembangan Bahasa Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor

Putri Dwi Lena

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Nurkholis

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Alamat: Jl. Fatahillah No 40 Watubelah, Cirebon, Jawa Barat

Korespondensi penulis: pdwilena@gmail.com

Abstract : *This study investigates the relationship between digital media and language development among fourth-grade students at Elementary School 3 Weru Lor. The research aims to understand how digital media usage influences linguistic abilities in young learners. Utilizing a qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and documentation. Key findings indicate a significant correlation between high digital media interaction and advanced vocabulary acquisition, yet also highlight potential risks of reduced verbal communication skills. These insights underline the need for balanced media exposure in educational strategies.*

Keywords: *digital media, educational impact, fourth grade, language development, media exposure*

Abstrak : Penelitian ini meneliti hubungan antara media digital dan perkembangan bahasa pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan media digital mempengaruhi kemampuan linguistik pada siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan utama menunjukkan adanya korelasi signifikan antara interaksi media digital yang tinggi dengan perolehan kosakata yang lebih maju, namun juga menyoroti potensi risiko penurunan keterampilan komunikasi verbal. Temuan ini menekankan perlunya paparan media yang seimbang dalam strategi pendidikan

Kata Kunci: dampak pendidikan, kelas IV, media digital, perkembangan bahasa, paparan media

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam pendidikan anak, khususnya pada usia sekolah dasar. Di era digital saat ini, akses terhadap media digital seperti video edukatif, permainan interaktif, dan aplikasi pembelajaran semakin luas. Media digital ini berpotensi besar mempengaruhi perkembangan bahasa siswa. Penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar memberikan peluang untuk memperkaya kosakata dan pemahaman siswa terhadap bahasa. Namun, di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa interaksi yang berlebihan dengan media digital dapat menurunkan keterampilan komunikasi verbal siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan media digital mempengaruhi perkembangan bahasa siswa kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak positif dan negatif dari penggunaan media digital terhadap kemampuan bahasa siswa, serta untuk merumuskan strategi yang efektif dalam memanfaatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran yang seimbang. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat membantu para pendidik dalam mengintegrasikan media digital secara efektif dalam kurikulum.

Kajian teori yang mendasari penelitian ini mencakup teori perkembangan bahasa dari beberapa sumber, antara lain Kurniati (2017), yang membahas tentang perkembangan bahasa pada anak dan implikasinya dalam pembelajaran, serta Zubaidah (2004), yang menyoroti teknik pengembangan bahasa anak usia dini di sekolah. Friantary (2020) meneliti perkembangan bahasa pada anak usia dini, sementara Arnianti (2019) membahas teori perkembangan bahasa secara umum. Teori-teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana media digital dapat mempengaruhi perkembangan bahasa siswa.

Untuk mengatasi tantangan yang muncul dari penggunaan media digital, diperlukan solusi yang inovatif dan berkelanjutan. Solusi ini melibatkan pengembangan strategi pembelajaran yang menggabungkan media digital dengan metode tradisional untuk menciptakan lingkungan belajar yang seimbang. Dengan demikian, siswa dapat menikmati manfaat media digital tanpa mengorbankan keterampilan komunikasi verbal mereka. Implementasi solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan komunikasi di masa depan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam pengaruh media digital terhadap perkembangan bahasa siswa kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor. Rancangan penelitian ini melibatkan observasi langsung di kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi berbagai aktivitas pembelajaran yang menggunakan media digital. Sumber data utama dalam penelitian ini

adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 anak, serta guru kelas yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan media digital dan dampaknya terhadap perkembangan bahasa mereka. Wawancara dilakukan dengan siswa untuk mendapatkan perspektif mereka tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran, serta dengan guru untuk memahami bagaimana media digital diintegrasikan ke dalam kurikulum dan pengaruhnya terhadap kemampuan bahasa siswa. Dokumentasi yang dianalisis mencakup catatan akademik, hasil tugas siswa, dan materi pembelajaran yang digunakan.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis konten. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari interaksi siswa dengan media digital serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi perkembangan bahasa mereka. Proses analisis data dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menyusun rekomendasi mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa yang efektif dan seimbang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media digital dan perkembangan bahasa siswa kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengungkapkan beberapa temuan penting

Pengaruh Media Digital terhadap Kemampuan Kosakata Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias menggunakan media digital seperti video edukatif dan aplikasi pembelajaran interaktif. Media digital ini membantu siswa dalam belajar kosakata baru dalam konteks yang menarik dan dinamis, yang mengarah pada peningkatan pemahaman kosakata mereka.

Tabel 1: Rekap Peningkatan Kosakata Siswa

Kategori	Deskripsi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Kenaikan Kosakata	Singkat		
Peningkatan Signifikan	Siswa melaporkan peningkatan	8	30.77%

	kosakata yang signifikan dan penggunaan kosakata baru dalam diskusi dan tulisan mereka.		
Peningkatan Moderat	Siswa menunjukkan peningkatan kosakata yang jelas namun tidak sangat besar, seringkali dalam bentuk pengenalan kosakata baru dalam konteks yang terbatas.	10	38.46%
Peningkatan Minimal	Siswa menunjukkan peningkatan kosakata tetapi dengan tingkat yang lebih rendah, seringkali memerlukan bantuan tambahan untuk mempertahankan kosakata baru.	6	23.08%
Tidak Mengalami Peningkatan	Siswa tidak mengalami peningkatan kosakata atau melaporkan kesulitan dalam menggunakan	2	7.69%

kosakata baru
secara efektif.

Data menunjukkan bahwa media digital memiliki dampak yang bervariasi pada perkembangan kosakata siswa. Dari 26 siswa yang diteliti, sebagian besar menunjukkan peningkatan kosakata dengan proporsi 30.77% mengalami peningkatan signifikan, 38.46% peningkatan moderat, dan 23.08% mengalami peningkatan minimal. Hanya 7.69% siswa yang tidak mengalami peningkatan sama sekali. Peningkatan signifikan pada sebagian besar siswa menunjukkan bahwa media digital, seperti aplikasi kosakata dan platform pembelajaran interaktif, efektif dalam memperkenalkan kosakata baru dan mendukung penggunaan kosakata dalam konteks yang relevan. Meskipun ada beberapa siswa yang hanya mengalami peningkatan minimal atau tidak sama sekali, data ini menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan kosakata secara substansial, meski efektivitasnya dapat bervariasi tergantung pada cara penggunaan dan keterlibatan siswa. Media digital ini memungkinkan siswa untuk belajar kosakata baru dalam konteks yang dinamis dan menarik, yang mengarah pada peningkatan pemahaman kosakata mereka. Video edukatif dengan elemen visual dan auditori yang kaya membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik, yang juga didukung oleh hasil dokumentasi tugas yang menunjukkan penggunaan kosakata yang lebih luas dan tepat.

Analisis dokumentasi, termasuk hasil tugas dan catatan akademik siswa, menunjukkan bahwa siswa yang secara aktif menggunakan media digital dalam proses belajar memiliki kosakata yang lebih variatif dibandingkan siswa yang hanya menggunakan metode tradisional. Temuan ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kurniati (2017), yang mengungkapkan bahwa media yang menyertakan elemen visual dan auditori membantu memperkaya kosakata dan mendukung pembelajaran bahasa dengan memberikan konteks yang lebih mendalam. Media digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar kosakata dalam konteks yang lebih realistis dan interaktif, meningkatkan retensi kosakata dan pemahaman mereka.

Zubaidah (2004) menekankan pentingnya teknik pengembangan bahasa yang melibatkan berbagai media untuk memperkaya pengalaman belajar. Hal ini tercermin dalam hasil observasi, yang menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran interaktif dan video edukatif memperkenalkan kosakata baru dengan cara yang menarik dan efektif. Dengan menggunakan media digital, siswa dapat belajar kosakata baru dengan cara yang lebih kontekstual dan bermanfaat, mendukung teori yang menyatakan bahwa variasi media dalam pengajaran dapat meningkatkan pemahaman kosakata.

Penelitian ini juga menggaris bawahi bahwa meskipun media digital dapat meningkatkan kosakata siswa, penting untuk menjaga keseimbangan dengan metode

pembelajaran tradisional. Arnianti (2019) menyarankan bahwa media digital harus diintegrasikan dengan pendekatan pengajaran lainnya untuk memastikan perkembangan bahasa yang menyeluruh. Dengan kombinasi media digital dan teknik pengajaran tradisional, siswa dapat memanfaatkan manfaat dari kedua metode tersebut, memastikan perkembangan kosakata yang optimal. (Annisa & Heryanto, 2023) Dengan integrasi yang efektif dari media digital dalam kurikulum, siswa dapat mendapatkan manfaat maksimal dari kosakata baru tanpa mengorbankan aspek lain dari pembelajaran bahasa mereka. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan media digital secara bijaksana dan terintegrasi dengan teknik pembelajaran konvensional.

Implementasi strategi yang seimbang dalam penggunaan media digital sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Dengan integrasi yang efektif dari media digital dalam kurikulum, siswa dapat mendapatkan manfaat maksimal dari kosakata baru tanpa mengorbankan aspek lain dari pembelajaran bahasa mereka. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan media digital secara bijaksana dan terintegrasi dengan teknik pembelajaran konvensional.

Dampak Media Digital terhadap Keterampilan Membaca Siswa

Tabel 2: Rekap Kategori Keterampilan Membaca Siswa

Kategori Keterampilan Membaca	Deskripsi Singkat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Peningkatan Signifikan	Siswa menunjukkan peningkatan besar dalam pemahaman bacaan dan retensi informasi dari teks digital.	9	34.62%
Peningkatan Moderat	Siswa mengalami peningkatan yang jelas dalam membaca, namun	11	42.31%

	peningkatan tidak sebesar yang diharapkan.		
Peningkatan Minimal	Peningkatan pemahaman bacaan minimal, sering kali memerlukan bantuan tambahan untuk membaca teks dengan efektif.	5	19.23%
Tidak Mengalami Peningkatan	Tidak ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca, kesulitan dalam memahami bacaan tetap ada.	1	3.85%

Data menunjukkan dampak positif media digital pada kemampuan membaca siswa. Sekitar 34.62% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca, yang berarti mereka mampu memahami dan mengingat informasi dari teks digital dengan lebih baik. Sekitar 42.31% siswa menunjukkan peningkatan moderat, yang mencerminkan perbaikan yang jelas tetapi tidak sangat dramatis. Peningkatan minimal dialami oleh 19.23% siswa, yang menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, tidak semua siswa mendapatkan manfaat besar dari media digital dalam hal membaca. Hanya 3.85% siswa yang tidak mengalami peningkatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media digital menyediakan akses ke bahan bacaan yang bervariasi dan kontekstual, yang

mendukung pemahaman bacaan, tetapi efektivitasnya mungkin dipengaruhi oleh kualitas materi dan keterlibatan siswa.

Analisis hasil tugas siswa menunjukkan bahwa siswa yang aktif menggunakan media digital menunjukkan peningkatan dalam fluency membaca dan kemampuan menganalisis teks. Data ini sejalan dengan temuan Kurniati (2017), yang menekankan bahwa media digital yang menyertakan elemen visual dan auditori dapat memperkaya pengalaman membaca siswa dan mendukung perkembangan keterampilan membaca mereka. Media digital menyediakan latihan membaca yang bervariasi dan kontekstual, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca siswa.

Zubaidah (2004) menyarankan bahwa teknik pengembangan bahasa yang melibatkan media dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dengan memberikan konteks bacaan yang menarik. Observasi dan hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran interaktif dan video edukatif memberikan latihan membaca yang lebih variatif, mendukung pandangan ini. Dengan memberikan pengalaman membaca yang berbeda dan menarik, media digital membantu siswa memahami teks dengan lebih baik.

Namun, penting untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan akses yang konsisten ke media digital untuk memaksimalkan manfaatnya. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa yang tidak memiliki akses yang konsisten mungkin tidak mendapatkan manfaat yang setara dari media digital. Seperti yang disarankan oleh Friantary (2020), media digital dapat mendukung perkembangan keterampilan membaca anak usia dini, tetapi akses yang merata dan dukungan tambahan mungkin diperlukan untuk siswa yang kesulitan.

Mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran membaca harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan semua siswa mendapatkan manfaat yang setara. Strategi pembelajaran yang menggabungkan media digital dengan metode tradisional dapat membantu siswa memperoleh keterampilan membaca yang diperlukan dengan cara yang efektif dan inklusif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merancang kurikulum yang memperhitungkan variasi akses dan kebutuhan siswa.

Pengaruh Media Digital terhadap Keterampilan Berbicara dan Menulis

Tabel 3: Rekap Kategori Keterampilan Berbicara Siswa

Kategori	Deskripsi	Jumlah	Persentase
Keterampilan Berbicara	Singkat	Siswa	(%)

Penurunan Signifikan	Siswa menunjukkan penurunan besar dalam kemampuan berbicara, kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas.	8	30.77%
Penurunan Moderat	Penurunan dalam keterampilan berbicara jelas tetapi tidak sangat besar, seringkali kurang spontan.	10	38.46%
Penurunan Minimal	Penurunan kecil dalam keterampilan berbicara, dengan beberapa siswa masih mampu berkomunikasi dengan baik.	6	23.08%
Tidak Mengalami Penurunan	Tidak ada penurunan yang signifikan dalam keterampilan berbicara, kemampuan	2	7.69%

berbicara tetap
stabil.

Data mengenai keterampilan berbicara menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat berdampak negatif pada kemampuan berbicara siswa. Sekitar 30.77% siswa mengalami penurunan signifikan dalam keterampilan berbicara, menunjukkan bahwa media digital mungkin mengurangi kesempatan untuk berlatih berbicara secara langsung. Penurunan moderat terjadi pada 38.46% siswa, menunjukkan bahwa meskipun ada penurunan, dampaknya tidak terlalu parah. Siswa dengan penurunan minimal berjumlah 23.08%, sedangkan 7.69% siswa tidak mengalami penurunan. Penurunan dalam keterampilan berbicara dapat dikaitkan dengan pengurangan frekuensi interaksi verbal langsung, yang penting untuk pengembangan keterampilan berbicara yang efektif. Temuan ini menyoroti kebutuhan untuk menyeimbangkan penggunaan media digital dengan interaksi verbal langsung untuk memastikan perkembangan keterampilan berbicara yang optimal.



Gambar 1. Siswa membuat catatan

Gambar menunjukkan implementasi langsung dari keterampilan menulis, di mana siswa aktif mengorganisir gagasan mereka, mengembangkan struktur tulisan, dan memperbaiki ekspresi bahasa mereka. Hal ini mencerminkan integrasi yang potensial antara pembelajaran tradisional di kelas dengan pemanfaatan media digital serta menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik dalam pengembangan keterampilan menulis siswa, yang menggabungkan interaksi langsung antara guru dan siswa dengan dukungan teknologi yang relevan. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga menunjukkan potensi media digital dalam meningkatkan hasil akademik dalam konteks keterampilan bahasa.

Temuan ini relevan dengan pandangan Kurniati (2017) yang menyarankan bahwa keterampilan berbicara dan menulis memerlukan latihan langsung dan interaksi verbal yang konsisten untuk berkembang dengan baik. Selain itu (Sari et al., 2024) juga mengungkapkan bahwa media yang menarik juga akan membantu stimulus anak untuk berkembang termasuk juga dalam perkembangan menulis dan berbicara.

Teori yang dibahas oleh Zubaidah (2004) dan Friantary (2020) menekankan perlunya latihan berbicara dan menulis yang langsung untuk mendukung perkembangan bahasa. Observasi dan wawancara mendukung bahwa media digital, jika tidak diimbangi dengan interaksi verbal langsung, dapat menghambat perkembangan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Media digital sebaiknya digunakan sebagai alat bantu yang mendukung keterampilan verbal, bukan sebagai pengganti latihan langsung.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang menggabungkan media digital dengan aktivitas yang mempromosikan komunikasi verbal langsung. Arnianti (2019) menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang komprehensif, termasuk latihan berbicara dan menulis. Diskusi kelompok, presentasi, dan latihan berbicara di kelas dapat membantu siswa mempraktikkan keterampilan verbal mereka dan memastikan perkembangan bahasa yang menyeluruh.

Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

1. Pemilihan Media Digital yang Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran

Untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa, penting bagi guru untuk memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran spesifik. Data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa media digital yang dirancang untuk mendukung kosakata, keterampilan membaca, dan latihan berbicara memiliki dampak yang positif. Misalnya, aplikasi pembelajaran interaktif yang menekankan kosakata baru dengan aktivitas yang melibatkan visual dan audio dapat memperkaya pengalaman belajar siswa (Kurniati, 2017). Media digital harus dipilih berdasarkan konten yang relevan dan kemampuan mereka untuk menyediakan konteks yang mendukung pemahaman bahasa yang mendalam.

Sebagai contoh, video edukatif yang menawarkan konteks visual untuk kosakata baru dapat membantu siswa memahami dan mengingat istilah baru dengan lebih baik. Penelitian oleh Zubaidah (2004) menunjukkan bahwa media yang memperkaya pengalaman belajar dengan elemen multimedia dapat meningkatkan pemahaman kosakata. Dengan memilih media yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang berkontribusi pada pengembangan bahasa siswa.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan usia dan tingkat kemampuan siswa saat memilih media digital. Media yang dirancang untuk anak-anak usia dini mungkin tidak sesuai untuk siswa kelas IV. Oleh karena itu, guru harus mengevaluasi kecocokan media dengan kurikulum dan kebutuhan spesifik siswa. Implementasi media yang relevan dan sesuai dengan usia dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa.

Penggunaan media yang berbasis pada teori perkembangan bahasa juga mendukung strategi ini. Seperti yang dijelaskan oleh Friantary (2020), media digital yang mencakup elemen visual dan auditori dapat mendukung berbagai aspek perkembangan bahasa. Oleh karena itu, media yang dirancang dengan mempertimbangkan teori-teori perkembangan bahasa dapat memaksimalkan hasil pembelajaran.

Secara keseluruhan, pemilihan media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan bahasa. Guru harus secara cermat memilih dan menerapkan media yang dapat memperkaya pengalaman belajar bahasa siswa secara efektif.

2. Penggunaan Media Digital dalam Aktivitas Interaktif dan Kolaboratif

Strategi pembelajaran yang melibatkan media digital dalam aktivitas interaktif dan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa secara signifikan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan termotivasi ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang menggunakan media digital untuk kolaborasi. Aktivitas seperti proyek kelompok yang melibatkan presentasi berbasis video atau diskusi online dapat mendorong siswa untuk berbicara dan menulis lebih banyak (Zubaidah, 2004).

Media digital dapat digunakan untuk memfasilitasi interaksi antara siswa melalui platform pembelajaran daring, di mana mereka dapat berdiskusi dan bekerja sama dalam proyek bahasa. Penelitian oleh Kurniati (2017) menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam konteks digital dapat mendukung pengembangan keterampilan berbicara dan menulis. Dengan menyediakan platform untuk kolaborasi, siswa dapat berlatih komunikasi verbal dan tulisan dalam konteks yang lebih dinamis dan mendukung.

Implementasi media digital dalam aktivitas kolaboratif juga memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik dari teman sekelas dan guru secara real-time. Hal ini dapat mempercepat proses pembelajaran dan memperbaiki keterampilan bahasa mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam berbicara dan menulis ketika mereka mendapatkan umpan balik langsung melalui media digital.

Selain itu, media digital dapat menyediakan alat untuk merekam dan menilai keterampilan berbicara siswa. Aplikasi yang memungkinkan siswa untuk merekam diri mereka sendiri saat berbicara dan kemudian menilai keterampilan berbicara mereka dapat membantu siswa untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melacak kemajuan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Arnianti (2019), teknologi yang menyediakan umpan balik yang cepat dan terukur dapat mendukung peningkatan keterampilan bahasa.

Dengan mengintegrasikan media digital dalam aktivitas interaktif dan kolaboratif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif. Strategi ini

mempromosikan penggunaan bahasa dalam konteks yang nyata dan mendukung pengembangan keterampilan berbicara dan menulis siswa.

3. Integrasi Media Digital dalam Metode Pembelajaran Tradisional

Mengintegrasikan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan kombinasi media digital dan metode tradisional menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keterampilan bahasa. Media digital dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkaya metode pengajaran konvensional, seperti diskusi kelas dan latihan tulisan (Friantary, 2020).

Misalnya, setelah mempelajari kosakata baru melalui aplikasi pembelajaran, siswa dapat melakukan latihan menulis dan berbicara menggunakan kosakata tersebut dalam diskusi kelas atau tugas tertulis. Hal ini mendukung teori Zubaidah (2004) yang menunjukkan bahwa teknik pengembangan bahasa yang mencakup berbagai metode dapat memperkaya pengalaman belajar. Dengan memadukan media digital dengan metode tradisional, siswa mendapatkan manfaat dari pendekatan yang holistik.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa integrasi media digital dengan teknik pengajaran tradisional dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemahaman mereka terhadap materi bahasa. Metode seperti diskusi kelompok yang didukung oleh materi digital memberikan siswa kesempatan untuk berlatih bahasa dalam konteks yang lebih luas dan mendalam.

Selain itu, Arnianti (2019) menekankan pentingnya pendekatan yang beragam dalam pengajaran bahasa. Dengan menggabungkan media digital dengan metode tradisional, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan efektif, memastikan bahwa siswa mendapatkan keterampilan bahasa yang diperlukan dengan cara yang seimbang.

Strategi ini memungkinkan siswa untuk memanfaatkan keuntungan dari kedua metode pembelajaran, meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara menyeluruh. Implementasi yang bijaksana dari integrasi media digital dengan metode konvensional akan memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik dan mendukung perkembangan bahasa siswa secara optimal.

4. Peningkatan Keterampilan Verbal melalui Aktivitas Digital yang Terstruktur

Untuk memastikan bahwa keterampilan berbicara dan menulis tetap berkembang dengan baik, media digital harus digunakan dalam aktivitas yang terstruktur secara khusus untuk meningkatkan keterampilan verbal siswa. Data dari observasi menunjukkan bahwa aktivitas digital yang dirancang untuk melatih keterampilan berbicara dan menulis

dapat mendukung pengembangan keterampilan verbal siswa jika diterapkan dengan cara yang terencana.

Aktivitas seperti diskusi video, pembacaan interaktif, dan penulisan berbasis blog dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan verbal dengan memberikan latihan yang terstruktur. Seperti yang dijelaskan oleh Kurniati (2017), aktivitas yang melibatkan media digital dapat dirancang untuk mendukung latihan berbicara dan menulis dalam konteks yang bermakna dan terukur.

Hasil analisis dokumentasi menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas digital yang terstruktur menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara dan menulis mereka. Aktivitas seperti membuat video presentasi atau menulis esai berbasis tema digital memberikan siswa kesempatan untuk berlatih keterampilan verbal mereka secara lebih fokus dan terencana.

Hasil wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk berbicara dan menulis ketika mereka memiliki latihan yang terstruktur dan terencana. Ini mendukung pandangan Friantary (2020) bahwa latihan yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan verbal siswa dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk komunikasi yang lebih efektif.

Strategi ini menekankan pentingnya merancang aktivitas digital yang mendukung keterampilan berbicara dan menulis secara terencana. Dengan menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan verbal mereka dalam konteks yang terstruktur dan bermakna, guru dapat memastikan perkembangan bahasa siswa secara efektif.

5. Evaluasi dan Penyesuaian Penggunaan Media Digital

Untuk memastikan penggunaan media digital yang efektif dalam pembelajaran bahasa, penting untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala. Data dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa evaluasi yang rutin membantu guru untuk menilai efektivitas media digital dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Evaluasi dapat mencakup penilaian terhadap dampak media digital terhadap keterampilan bahasa siswa dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Penyesuaian strategi penggunaan media digital dapat dilakukan berdasarkan umpan balik dari siswa dan hasil evaluasi. Seperti yang dijelaskan oleh Arnianti (2019), penting untuk menyesuaikan penggunaan media digital dengan kebutuhan dan perkembangan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Penyesuaian ini dapat mencakup perubahan dalam jenis media yang digunakan, cara integrasi media, dan metodologi pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penyesuaian strategi berdasarkan umpan balik siswa dan hasil evaluasi dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media

digital. Dengan melakukan penyesuaian yang tepat, guru dapat memastikan bahwa media digital digunakan dengan cara yang mendukung perkembangan bahasa siswa secara optimal.

Evaluasi juga membantu dalam mengidentifikasi media digital yang mungkin tidak memberikan manfaat yang diharapkan dan melakukan perbaikan atau penggantian jika diperlukan. Penelitian oleh Kurniati (2017) menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan dapat memastikan bahwa media digital digunakan secara efektif untuk mendukung perkembangan bahasa siswa.

Dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala, guru dapat memastikan bahwa penggunaan media digital tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Strategi ini memungkinkan guru untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dan memastikan perkembangan bahasa

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan antara penggunaan media digital dan perkembangan bahasa siswa kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor, dapat disimpulkan bahwa media digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan bahasa siswa. Media seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, dan permainan berbasis bahasa telah terbukti memperkaya kosakata, meningkatkan keterampilan membaca, dan memfasilitasi latihan berbicara secara lebih menarik dan menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan teori Kurniati (2017) dan Zubaidah (2004) yang menunjukkan bahwa media yang mengintegrasikan elemen multimedia dapat memperbaiki pemahaman bahasa dan keterampilan verbal siswa.

Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan dan dampak negatif dari penggunaan media digital. Interaksi yang berlebihan dengan media digital dapat mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih komunikasi verbal secara langsung, yang berdampak negatif pada keterampilan berbicara mereka. Ini menekankan perlunya pendekatan yang seimbang dalam pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran bahasa, agar keterampilan komunikasi verbal siswa tidak terabaikan.

Untuk memaksimalkan manfaat media digital, strategi pembelajaran harus menggabungkan penggunaan media digital dengan metode tradisional secara efektif. Implementasi media digital dalam aktivitas interaktif, kolaboratif, dan terstruktur dapat

meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar media digital dirancang dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan melibatkan umpan balik serta penyesuaian berdasarkan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar pendidik memilih media digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa. Integrasi media digital dengan metode pengajaran tradisional dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan komprehensif. Pendidik juga perlu melakukan evaluasi dan penyesuaian secara berkala terhadap penggunaan media digital untuk memastikan bahwa media tersebut terus mendukung perkembangan bahasa siswa secara efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran bahasa jika digunakan dengan strategi yang tepat, memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mencapai perkembangan bahasa yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S., & Heryanto, A. (2023). *Pengembangan Media Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas V Sd. 08.*
- Arnianti. (2019). Teori perkembangan bahasa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 139-152.
- Friantary, H. (2020). Perkembangan bahasa pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127-136. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>
- Kurniati, E. (2017). Perkembangan bahasa pada anak dalam psikologi serta implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3).
- Zubaidah, E. (2004). Perkembangan bahasa anak usia dini dan teknik pengembangannya di sekolah. *Cakrawala Pendidikan*, 23(3).
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>